



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Burung adalah hewan terbang vertebrata yang berdarah panas. Mereka dapat dijumpai di seluruh dunia. Hewan ini bernafas dengan kantong udara sebagai organ respirasi. Kantong udara dapat memperbesar dan mengurangi berat badan ketika terbang. Banyak jenis burung yang mempunyai karakter khusus, memiliki morfologi yang berbeda sesuai dengan makanan dan habitatnya. Beberapa dari mereka memakan biji-bijian, serbuk sari, ikan dan daging.

Pada umumnya, pengklasifikasian burung dilakukan berdasarkan pada tipe paruh dan kaki. Namun ada yang mengklasifikasikan burung berdasarkan tingkah lakunya. Sebagai contoh, burung *cockatiel* yang merupakan spesies burung kakaktua dengan tubuh yang kecil, sehingga sering disebut kakaktua mini. Burung ini termasuk burung hias yang memiliki kecerdasan sehingga banyak disukai oleh para pecinta burung.

Kata *Cockatiel* berasal dari bahasa Belanda, yaitu *Kakatielje* yang berarti kakatua mini. *Cockatiel* merupakan salah satu burung paruh bengkok yang populer sebagai burung hias. Burung ini memang memiliki warna bulu yang indah dan varian warnanya sangat beragam, namun *cockatiel* bukanlah burung asli Indonesia. Oleh sebab itu, burung



ini tidak memiliki nama lokal. Kebanyakan masyarakat Indonesia menyebutnya dengan nama *Falk* (Faleg).

Australia adalah benua yang menjadi habitat asli *cockatiel*. Burung ini hampir mendiami seluruh kawasan di benua ini. Burung ini mudah ditemukan di lahan pertanian, savana, kebun, kawasan dengan vegetasi bersemak, hingga taman kota. Di kawasan yang kering, *cockatiel* biasanya tidak menetap, karena makanan dan air menjadi faktor pembatas. Oleh karena itu, mereka menjadi nomaden di kawasan tersebut. Perilaku nomaden ini memberi keuntungan tersendiri dalam penangkarnya karena mereka lebih mudah beradaptasi dengan tempat hidup yang baru (Norbertus, 2013: 2).

Awalnya, *cockatiel* dimasukkan ke dalam kelompok parkit, karena sayap dan ekornya menyerupai keluarga parkit. Akan tetapi, penelitian molekuler menunjukkan bahwa *cockatiel* lebih dekat kekerabatannya dengan kakaktua (*Cacatuidae*). Adanya jambul di kepala memang lebih mencirikan kelompok kakaktua. Kalaupun ada fitur morfologi pada *cockatiel* yang menyerupai parkit, itu disebabkan oleh perubahan ekologi atau lingkungan. Panjang ekor *cockatiel* kira-kira setengah dari panjang totalnya dari ujung kepala sampai ujung ekor, yang bisa mencapai 33 cm. Dalam keluarga kakaktua, *cockatiel* adalah yang paling kecil. Karena itulah, *cockatiel* disebut sebagai kakaktua mini.

Warna bulu *cockatiel* didominasi abu-abu di habitat aslinya. Pola warna ini disebut *normal grey*. Meski warna bulunya abu-abu, tetapi ada pigmen warna dasar yang lain seperti kuning, merah, atau hitam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Iniilah yang memunculkan beragam varian warna *cockatiel* dalam penangkaran.

Selain *normal grey*, ada varian *cinnamon*, *pied*, *pearl*, *lutino*, *silver*, *whitefaced* dan *albino*. Penciptaan karya nantinya hanya menggunakan satu jenis warna yaitu *Pied*. Hal ini karena warna *Pied* merupakan varian warna bercak abu-abu kehitaman dan kuning pada bulu *cockatiel*. Varian *pied* masih memiliki variasi wana, yaitu *light pied* dan *heavy pied*. Pada *light pied*, bercak warna abu-abu kehitaman cenderung lebih redup dan porsinya relatif sedikit. Sementara pada *heavy pied*, bercak warna abu-abu kehitaman cenderung lebih gelap dan porsinya relatif banyak.

Pemilihan burung *cockatiel* jenis *light pied* sebagai sumber ide penciptaan karya karena burung ini memiliki karakter unik dan khas pada bagian kepala, yakni jambul sebagai identitas burung kakaktua. Hal tersebut sangat menarik dijadikan sumber ide untuk penggarapan tugas akhir karya fungsional estetis. Karya yang diciptakan dari bentuk burung ini yaitu sangkar burung. Bahan yang dipakai yaitu kayu surian dan bambu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

B. Rumusan Penciptaan

Perwujudan sebuah karya seni tidak saja berbicara tentang bentuk atau visual saja, tetapi juga mempunyai nilai-nilai yang hendak disampaikan oleh karya tersebut sehingga pesan yang dimunculkan melalui simbol pada karya dapat diterima oleh penikmatnya.

- (1) Bagaimana pengkarya mewujudkan sumber ide bentuk burung kakaktua mini *pied cockatiel* ke dalam karya kriya kayu dan
- (2) Bagaimana mengkreasikan bentuk burung *pied cockatiel* dalam karya fungsional berupa sangkar burung.

C. Tujuan Dan Manfaat Penciptaan

1. Tujuan

- a. Untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata (S1) Jurusan Seni Kriya FSRD ISI Padangpanjang.
- b. Menciptakan karya terbaru dari bentuk *pied cockatiel* dengan media kayu yang kreatif dan inovatif.
- c. Untuk memperluas wawasan dalam membuat karya seni fungsional.

2. Manfaat

- a. Mampu menciptakan karya seni fungsional yang baru sebagai kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari yang mempunyai nilai estetis.



Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber*
- 2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya*
- 3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang*

- b. Karya ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan dunia seni akademik.*
- c. Karya yang dihasilkan dapat menambah inspirasi bagi kriyawan dalam menciptakan kreatifitas baru di bidang kriya kayu.*